

Menjadi seorang miss Sloviak Transvestisme sebagai ekspresi diri melawan masyarakat yang menentang = What is it to be a Miss Sloviak Transvestism as self expression versus disapproving society

Rama Dhiny Susilo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351943&lokasi=lokal>

Abstrak

Istilah crossdressing atau yang lebih dikenal dengan transvestisme (banci) adalah sebuah fenomena sosial yang dapat ditemui di seluruh penjuru dunia. Walaupun penyebabnya bisa bermacam-macam, transvestisme biasanya hanya didefinisikan sebagai sarana untuk memberikan kepuasan seksual. Tulisan ini dibuat untuk memberikan alasan yang lebih spesifik atas pertanyaan mengapa seseorang menjadi banci dengan merujuk pada sebuah karakter banci bernama Sloviak dalam novel Wonder Boys dan dengan menggunakan teori anima yang dikemukakan oleh Jung Carl. Teori ini akan digunakan untuk menjelaskan bagaimana fenomena transvestisme dapat terjadi. Dengan begitu, tulisan ini akan memberikan pencerahan tentang bagaimana sebenarnya terjadinya transvestisme dan bagaimana andil masyarakat dalam hal ini. Kesimpulan dari tulisan ini adalah bahwa transvestisme disebabkan oleh represi yang diciptakan masyarakat sekitar pada sisi feminin seorang lelaki.

.....

The term crossdressing or what is well-known as transvestism is a social phenomenon happens in all over the world. Even though the causes can be vary, transvestism often defined merely as a mean to seek sexual pleasure. This paper aims to give a more specific reason of why men do crossdressing by referring to a transvestite character named Miss Sloviak in novel Wonder Boys and by using Carl's Jung anima theory. The theory is used to explain how transvestism is possible to happen. This way, the paper will shed light on how is actually transvestism occurs and how society has contribution in making it possible. This paper concludes that transvestism is caused by the nature of human soul that the femininity inside every man might be expressed excessively through transvestism if it is being repressed by the society.